

## Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Aan Digita Malik<sup>1✉</sup>, Ahmad Juliana<sup>2</sup>, Muhammad Tharmizi Junaid<sup>3</sup>, Yulita Gajan Daran<sup>4</sup>

Fakultas Ekonomi Universitas Borneo, Tarakan.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio Current Ratio, Return On Equity, Sales Growth Terhadap Harga Saham yang Berdampak pada kinerja Keuangan Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan data primer berupa laporan keuangan 30 perusahaan periode 2018–2021 dimana laporan keuangan dibuat data panel dan diolah dengan SPSS 24. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deksriptif. Analisis data meliputi uji kelayakan data, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda, serta pengujian hipotesis secara parsial dan simultan. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data yang ada dalam penelitian ini normal dan terbebas dari autokorelasi serta multikolonieritas. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh Current Ratio terhadap harga saham (CR) positif dan tidak signifikan, pengaruh Return On Equity terhadap harga saham negatif dan signifikan, pengaruh Sales Growth terhadap harga saham positif dan tidak signifikan. Pengaruh current ratio, return on equity dan sales growth terhadap harga saham secara simultan positif dan tidak signifikan.

**Kata kunci:** Harga saham; current ratio; return on equity; sales growth

## *Factors affecting the price of mining shares listed on the indonesia stock exchange*

### Abstract

*This study aims to determine the effect of the Current Ratio, Return On Equity, Sales Growth on Stock Price which has an impact on the Company's Financial performance on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection is carried out by taking primary data in the form of financial statements of 30 companies for the period 2018-2021 where financial reports are made panel data and processed with SPSS 24. The method of analysis used is descriptive analysis. Data analysis includes data feasibility testing, classical assumption testing, multiple regression analysis tests, and partial and simultaneous hypothesis testing. The results of the classical assumption test show that the data in this study are normal and free from autocorrelation and multicollinearity. This study shows that the effect of Current Ratio on stock price (CR) is positive and insignificant, the effect of Return On Equity on stock price is negative and significant, the effect of Sales Growth on stock price is positive and insignificant. The effect of current ratio, return on equity and sales growth on stock prices is simultaneously positive and insignificant.*

**Key words:** Share price; current ratio; return on equity; sales growth

## PENDAHULUAN

Arus globalisasi dan modernisasi telah menyebabkan terjadinya integrasi pasar dunia, sehingga perekonomian suatu negara tidak dapat terhindar dari pengaruh perubahan ekonomi di belahan dunia lainnya. Arus barang dan arus modal telah melewati batas-batas negara dalam waktu yang singkat. Pemilik modal memiliki banyak peluang dalam memilih sektor industri apa dan di negara mana investasi akan dipilih. Pemerintah berusaha menyediakan berbagai alternatif sumber dana yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sesuai dengan kebutuhannya untuk mendorong perkembangan perusahaan. Pemerintah Indonesia beranggapan bahwa pasar modal merupakan sarana yang dapat mendukung percepatan pembangunan ekonomi Indonesia (Lutfi & Sunardi, 2019). Husnan (2001:3) "Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta". Pasar modal menggali pergerakan dana jangka panjang dari masyarakat (investor) yang kemudian disalurkan pada sektor-sektor yang produktif dengan harapan sektor tersebut dapat berkembang dan menghasilkan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat.

Rasio keuangan menjelaskan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dalam suatu laporan keuangan. Tujuan analisis rasio keuangan dimaksudkan agar perbandingan-perbandingan yang dilakukan terhadap pos-pos dalam laporan keuangan merupakan suatu perbandingan yang logis, dengan menggunakan ukuran-ukuran tertentu yang memang telah diakui mempunyai manfaat tertentu pula, sehingga hasil analisisnya layak dipakai sebagai pedoman pengambilan keputusan. Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisa prestasi operasi perusahaan. Analisis rasio keuangan juga dapat digunakan sebagai kerangka kerja perencanaan dan pengendalian keuangan.

Menurut Moaljadi (2006:48) Analisis rasio keuangan biasanya dikelompokkan kedalam empat kelompok rasio yaitu : Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas. Menurut Moeljadi (2006:48) Rasio Likuiditas Istilah likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya dalam jangka waktu pendek atau yang segera harus dibayar. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan membayar kewajibannya dalam jangka waktu pendek, sehingga kreditur tidak perlu khawatir dalam memberikan pinjaman. Alat pemenuhan kewajiban keuangan jangka panjang ini berasal dari unsur-unsur aktiva yang bersifat likuid, yakni aktiva lancar dengan perputaran < satu tahun, karena lebih mudah dicairkan daripada aktiva tetap yang perputarannya > satu tahun. Current Rasio merupakan jenis rasio Likuiditas yakni Rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (Hutang jangka pendeknya) yakni dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar.

Menurut S. Munawir (2007:72), "Rasio lancar (Current ratio) yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar, rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kali hutang jangka pendek. Menurut Agnes Sawir (2011:8), menerangkan bahwa Current ratio merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang". Jadi menurut pengertian di atas Current Ratio adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Semakin tinggi Rasio berarti semakin terjamin hutang-hutang perusahaan bagi kreditur, Current Ratio menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya yang harus segera dibayar dengan menggunakan utang lancar. Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Menurut Hanafi (2013:42). Profitability ratio merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Ada tiga rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu : Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity Penelitian ini akan menggunakan Return On Equity. mempunyai tujuan yaitu untuk menghasilkan laba bersih pada perusahaan dan pemegang saham, agar harga saham perusahaan mendapatkan laba bersih

yang maksimal. Selain itu, pada tahap pertumbuhan perusahaan harus mempunyai kesempatan tumbuh berkembang pada masa depan. Sehingga perusahaan agar dapat mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Hanafi (2008:42) Return on Equity mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Kenaikan rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Jadi, para investor dapat menggunakan indikator ROE sebagai bahan pertimbangan dalam memilih saham atau menanamkan modalnya, karena rasio ini menunjukkan bahwa dengan kinerja manajemen meningkat maka perusahaan dapat mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih sehingga saham perusahaan banyak diminati investor. Seperti rasio keuangan tradisional pada umumnya ROE tidak mempertimbangkan unsur resiko dan jumlah modal yang diinvestasikan karena ROE hanya melihat sisi laba dan jumlah saham yang beredar.

Sales Growth mencerminkan kemampuan perusahaan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka perusahaan tersebut berhasil menjalankan strateginya. " menurut Fahmi (2014:82) sales Growth adalah Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Rasio pertumbuhan ini dilihat dari berbagai segi sales (penjualan), earning after tax (EAT), laba per lembar saham, dividen perlembar saham, dan harga pasar perlembar saham." Menurut kasmir (2012:107) Rasio Pertumbuhan penjualan menunjukan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Perubahan Kenaikan atau penurunan aktiva perusahaan yang meyakini bahwa presentase perubahan total aktiva merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur Sales Growth.

Harga saham merupakan keberhasilan manajemen perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja baik akan memungkinkan sahamnya akan diminati oleh investor. Permintaan saham yang semakin meningkat mampu meningkatkan harga saham suatu perusahaan sehingga harga saham yang semakin meningkat dapat dijadikan indikator menganalisis keuangan perusahaan (Wahnida, 2017) Analisis laporan keuangan bermanfaat baik untuk membantu mengantisipasi kondisi-kondisi dimasa depan, maupun yang lebih penting lagi sebagai titik awal untuk melakukan perencanaan langkah-langkah yang akan meningkatkan kinerja perusahaan dimasa mendatang (Tewal, Bin, & Jan, 2017)

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan yang dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan terutama laporan keuangan Laba Rugi, yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Kinerja Keuangan perusahaan akan tercermin dalam nilai pasar sahamnya. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan bagi perusahaan yang sudah go public karena nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan. Tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar dividen. Apabila dividen yang dibayar tinggi, harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya bila dividen yang dibayarkan kecil maka harga saham perusahaan tersebut rendah sehingga nilai perusahaan rendah. Kemampuan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Tinggi rendahnya harga saham ini juga merupakan refleksi dari keputusan investasi (Lutfi & Sunardi, 2019).

Permasalahan yang ada bahwa sebagian besar laporan laba rugi perusahaan yang dengan rasio keuangannya menunjukkan fluktuasi kenaikan dan penurunan, dimana hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dari perusahaan-perusahaan tersebut juga akan mengalami kenaikan dan penurunan, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan yang ada belum sepenuhnya baik karena kinerja yang baik menunjukkan fluktuasi kenaikan yang signifikan tanpa ada penurunan, hal ini juga sangat mempengaruhi penurunan nilai saham perusahaan di pasar bursa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menurut Sugiono (2015. H. 7) bermaksud mengenal adanya relasi antar dua variabel ataupun lebih yang akan diteliti, antara lain variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Yang dimaksud variabel independen dalam penelitian

ini adalah CR, ROE dan SG, sedangkan untuk variabel dependennya yaitu harga saham. Dalam peneliti objek yang di ambil yaitu pada perusahaan sektor pertambangan yang ada di Indonesia. Penelitian di lakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menurut sugiyono 2014 bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki dari populasi tersebut yang dimana sampel yang diambil dari populasi harus bersifat representative (mewakili). Teknik pengambilan sampel ini dengan menggunakan purposive sampling, yaitu sampel yang pilih harus memenuhi kriteria- kriteria sebagai berikut : (1) Perusahaan sektor pertambangan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesi, (2) Perusahaan pertambangan yang memberikan laporan keuangan secara lengkap pertahunnya ke Bursa Efek Indonesia priode 2018-2021, (3) Perusahaan mempunyai data lengkap mengenai CR, ROE, SG dan harga saham. Tenkik pengumpulan data dipenelitian ini dengan menggunakan data dokumntasi. Data dokumentasi ini menggunakan dokumen-dokumen yang telah ada dan telah dipublikasikan ke Bursa Efek Indonesia dalam proses pengumpulannya. Sumber data yang digunkan iyalah laporan keuangan di perusahaan pertambangan priode 2018-2021 serta harga saham. Adapun defenisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **Current Ratio (CR)**

Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mngukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segerah jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Current ratio dapat di ukur dengan menggunakan aktiva lancer dibagi utang lancer. Secara matematis CR dirumuskan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

### **Return On Equity (ROE)**

Retun on equity adalah rasio profitabilitas yang mengukur tingkat laba dibandingkan dengan ekuitas saham biasa. Semakin tinggi ROE yang dihasilkan oleh suatu perusahaan maka akan emningkatkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan. Cara untuk mengukur ROE sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$$

### **Sales Growth**

Sales Growth (X1) Sales growth merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (Kasmir, 2012:107). Sales growth dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$SG = \frac{\text{penjualan tahun ini} - \text{penjualan tahun lalu}}{\text{penjualan tahun lalu}} \times 100$$

### **Analisis Deskriptif**

Analisis statistik deskritif digunakan untuk Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, I. 2011: 19). Metode analisis data dilakukan dengan bantuan program aplikasi komputer SPSS. Adapun pengujian yang lain yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

### **Analisi Regresi Linier Berganda**

Menurut Sugiyono (2014:153) mengemukakan bahwa "Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nila variable dependen bila nilai variable independen dinaikan/diturunkan". Sedangkan menurut Santoso dan Ashari (2005:47), mengemukakan bahwa "Analisis regresi berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua data atau lebih variable bebas".Sedangkan menurut pendapat Ghozali (2013:82) mengemukakan "Analisis regresi berganda digunakan untuk rnengetahui ada tidaknya pengaruh variable bebas terhadap variabel terikat terhadap". Dalam Penelitian ini analisis Linear berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan Current Ratio, Return On Equity dan Sales Growth Terhadap Harga Saham yang Berdampak pada Kinerja Keuangan Perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut model hubungan ini disusun dalam

fungsi atau persamaan regresi ganda (multiple linier regression method) yang dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2012: 192).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Harga Saham

X1 = Current Ratio (CR)

X2 = Return On Equity (ROE)

X3 = Sales Growth

a = Konstanta

b<sub>1,2,3</sub> = Keefisien regresi

e = Kesalahan residual (error)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan uji regresi, penelitian perlu melakukan uji analisi deskriptif terlebih dahulu. Analisi deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran sebuah penelitian yang telah dijadikan sampel. Untuk melihat data tersebut menggunakan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata dan juga standar deviasi. Dalam penelitian ini menggunakan data hasil observasi sebanyak 47 perusahaan dari tahun 2018-2021 (empat tahun terakhir), oleh karna itu keseluruhan sampel pada penelitian ini berjumlah 188 sampel. Namun dalam pengujian ini penelitian melakukan outlier data terhadap sampel dikarenakan ada beberapa data yang memiliki nilai yang berbeda jauh dengan data lainnya, sehingga jumlah sampel dari penelitian ini menjadi 120 observasi. Hasil statistik data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan telah dilakukan pengolahan data adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
Descriptive Statistics

|                    | N   | Minimum | Maximum      | Mean         | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|--------------|--------------|----------------|
| CR                 | 120 | .00     | 13970.48     | 136.4785     | 1279.26437     |
| ROE                | 120 | .00     | 69.57        | 2.1655       | 8.41176        |
| SG                 | 120 | -99.92  | 215019502.00 | 241440970.00 | 2266248320.00  |
| Harga Saham        | 120 | 50.00   | 25873.00     | 2498.4185    | 4901.86620     |
| Valid N (listwise) | 120 |         |              |              |                |

## Uji Hipotesis

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variable bebas terhadap variabel terikat. Dalam Penelitian ini analisis Linear berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan current ratio, return on equity dan sales growth terhadap harga saham yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Adapun hasil dari pengujian tersebut terdapat dalam ringkasan berikut ini:

**Tabel 2.**  
Hasil Uji Hipotesis

| Variabel         | Koefisien | t-ratio | Probability Significancy | Keputusan        | VIF   |
|------------------|-----------|---------|--------------------------|------------------|-------|
| Current Ratio    | .015      | .123    | .903                     | Tidak Signifikan | 1.002 |
| Return On Equity | -.031     | -.247   | .045                     | Signifikan       | 1.002 |
| Sales Growth     | .152      | 1.222   | .226                     | Tidak Signifikan | 1.003 |
| Adusted R Square | 0.,22     |         |                          |                  |       |
| DW               | 0,832     |         |                          |                  |       |
| N                | 120       |         |                          |                  |       |

## Pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham

Hasil pada penelitian tersebut menyatakan variabel current ratio berpengaruh negative signifikan pada harga saham secara persial. Berdasarkan tabel 2 di atas yang merupakan hasil regresi bisa dilihat bahwa apabila current ratio terjadi kenaikan maka harga saham perusahaan pertambangan mengalami penurunan di mana nilai variabel independen lain diasumsikan konstan atau tetap. Semakin besar current ratio yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan harga saham karena menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasional, dan sebaliknya jika current ratio perusahaan rendah maka perusahaan tidak dapat meningkatkan harga saham, (Batubara & Purnama, 2018).

Sawir (2005:9) menyatakan bahwa current ratio yang rendah akan berakibat pada menurunnya harga pasar saham perusahaan bersangkutan, namun current ratio terlalu tinggi belum tentu baik karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan. Senada dengan Sawir, Prastowo (1995) mengungkapkan current ratio yang tinggi dapat disebabkan adanya piutang yang tidak tertagih dan persediaan yang belum terjual, yang tentunya tidak dapat digunakan secara cepat untuk membayar utang lancarnya. Dari argumentasi di atas, disimpulkan current ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini didukung oleh bukti empiris yang dilakukan oleh Sulaiman dan Handi (2008) serta Hernendiasoro (2005) yang menunjukkan current ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham (Kundiman & Hakim, 2017).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Efrizon, (2017). Menyatakan bahwa current ratio tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal sama juga dinyatakan oleh Cendy Andrie Pratama dkk (2019) menurut penelitian yang mereka lakukan bahwa current ratio terhadap harga saham tidak memiliki pengaruh secara signifikan. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian oleh Ilmiyatus Sajiyah, (2016) menyatakan Current ratio (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Meilani & Pardistya, 2020).

#### **Pengaruh Return On Equity terhadap Harga Saham**

Hasil pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa ditemukan adanya pengaruh yang signifikan pada variabel Return On Equity (ROE) terhadap harga saham secara parsial atau individu. Berdasarkan tabel 2 yang merupakan hasil regresi bisa dilihat bahwa apabila nilai Return On Equity terjadi kenaikan maka harga pada saham perusahaan pertambangan akan mengalami penurunan dimana pada variabel bebas lain diasumsikan dengan nilai konstan. Hal ini mempunyai arti bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan tidak sesuai dengan teori nilai Return On Equity (ROE) yang semakin besar akan menyebabkan meningkatnya kemampuan dari perusahaan dalam memperoleh laba atas modal yang perusahaan miliki yang berasal dari investasi para investor. Disamping itu tingkat pengembalian yang investor harapkan semakin besar. Sehingga keadaan ini membuat investor akan menanamkan modalnya dan harga pada saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan. Hasil dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan penelitian yang menyebutkan bahwa ROE berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham (Batubara & Purnama, 2018).

#### **Pengaruh Sales Growth terhadap Harga Saham**

Sales Growth berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. maka hipotesis yang di ajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Azis (2005) dan Novitasari (2015) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan tidak sejalan dengan Wijaya dan Utama (2014) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang dimiliki (Chandra stefany & Veronica, 2018).

#### **SIMPULAN**

Penelitian ini menguji Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), dan Sales Growth Terhadap Harga Saham yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). Hasilnya menunjukkan terdapat dua variabel yang tidak signifikan dalam mempengaruhi harga saham yaitu Current Ratio dan Sales Growth. Sementara Return On Ewuity berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Bagi peneliti selanjutnya keterbatasan dalam penelitian ini hendaknya dapat disempurnakan dan dikembangkan dengan menggunakan sampel perusahaan lebih baik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian yang diharapkan nantinya, kita bisa mengetahui apakah faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sama ataukah berbeda antar sektor di luar ruang lingkup perusahaan industry manufaktur logam. Selain itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap harga saham dengan kaitanya terhadap kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61–70.
- Chandra stefany, & Veronica, S. (2018). Pengaruh CR, DER, EPS, ROA Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(3), 343-354 ISSN 2549-5704.
- Husnan, S. Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Koto, M. en Ridho, R. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Industri Makanan dan Minuman di Indonesia. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (2), bl
- Kundiman, A., & Hakim, L. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di Bei Periode 2010-2014. *Among Makarti*, 9(2), 80–98. <https://doi.org/10.52353/ama.v9i2.140>
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN SALES GROWTH TERHADAP HARGA SAHAM YANG BERDAMPAK PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 83. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2793>
- Meilani, S., & Pardistya, I. Y. (2020). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 1159. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i12.p02>
- Nurhasanah, R. (2013). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Survey pada Perusahaan LQ 45 Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011”, *Universitas Widyatama*. Bandung
- Rachman, T. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth), Return On Assest (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Sembiring, E. br, & Sinaga, R. V. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, (100), 209–219. <https://doi.org/10.54367/jmb.v20i2.1013>
- Suriana. (2021). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. 6.
- Tewal, B., Bin, A., & Jan, H. (2017). PENGARUH CURRENT RATIO, DER, ROA DAN NPM TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI (PERIODE 2013-2015). *Investasi Dilakukan Dengan Tujuan Untuk Memperoleh Keuntungan Sesuai Dengan Yang Diharapkan. Oleh Karena Itu, Untuk Mencapai Tujuan Tersebut Perusahaan Harus Meningkatkan Nilai Perusahaan. Penelitian Ini Bertujuan Untuk Menganalisis Pegaaruh Current Ratio* , 5(2), 1813–1822.
- Umayah, R., Darna, N. en Basari, M. A. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham (Suatu Studi pada PT. Telkom Indonesia, Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2017”, *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(4), bl 178–192
- Wahnida, S. (2017). Pengaruh Current Ratio ( CR ), Debt To Asset Ratio ( DAR ) Dan Return on Equity ( ROE ) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Pertanian Dalam Kelompok ISSI. *Tesis*, 0(0), 1–98.